

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012-2016**

Dwi Retno P

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Maria Yovita R. Pandin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

yovita_87@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study has the aim of knowing the effect of dividend policy as measured by dividends per share and dividend payout ratio on stock prices. This research is quantitative descriptive. The total companies that will be studied are 3 companies which are determined through purposive sampling. In this study shows the results that dividend policy does not have a significant effect on the stock prices of textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). While simultaneously dividends per share and dividend payout ratio have no effect on stock prices. This shows that dividends do not provide signals or information to investors to invest in shares, because investors feel the same, whether they receive dividends at present or not, in the end investors will invest again and the rise and fall of the DPR will not affect investors whether will invest in the company or not.

Keywords : *Dividend policy, dividend per share, dividend payout ratio, stock price*

ABSTRAK

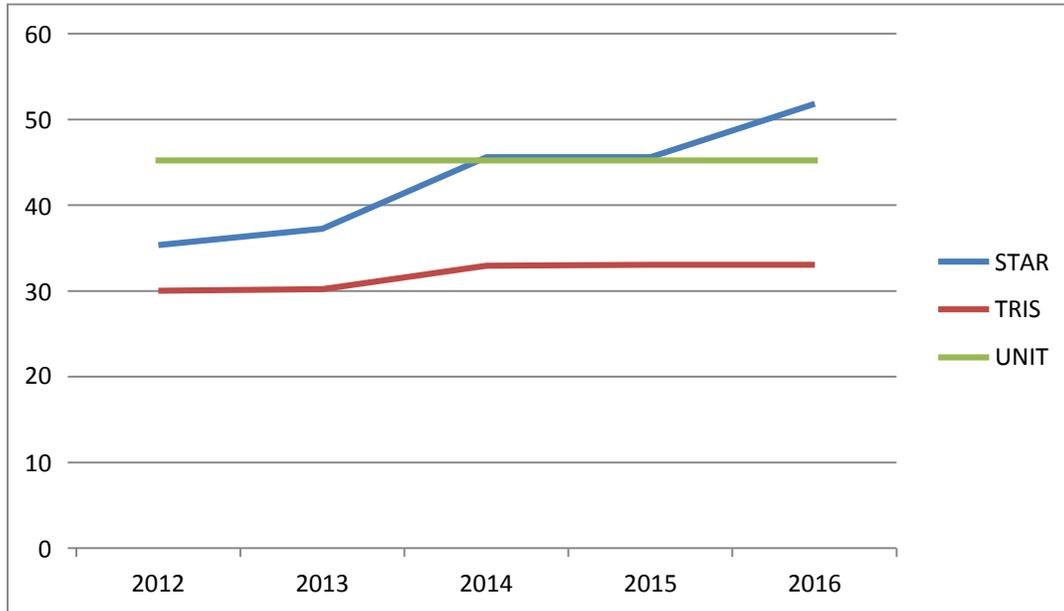
Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu mengetahui pengaruh kebijakan dividen yang diukur dengan *dividen per share* dan *dividen payout ratio* terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Total perusahaan yang akan diteliti sebanyak 3 perusahaan yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Sedangkan secara simultan *dividen per share* dan *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa dividen tidak memberikan sinyal atau informasi kepada investor untuk menanamkan modal dalam bentuk saham, dikarenakan investor merasa sama saja, baik menerima dividen saat ini atau tidak, pada akhirnya investor akan menanamkan modalnya kembali dan naik turunnya DPR tidak akan mempengaruhi para investor apakah akan menanamkan saham pada perusahaan atau tidak.

Kata kunci : *Kebijakan dividen, dividend per share, dividend payout ratio, harga saham*

PENDAHULUAN

Gambar 1

Trend Deviden Per Share (DPS) Pada Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2012-2016



STAR	35.37%	37.25%	45.58%	45.58%	51.81%
TRIS	30.00%	30.18%	32.93%	33.04%	33.05%
UNIT	45.21%	45.21%	45.21%	45.21%	45.21%

Sumber www.idx.co.id, diolah penulis

Dapat dilihat gambar diatas menunjukkan trend yang terjadi pada industri tekstil dan garmen pada tahun 2012-2016, *Dividend Per Share* tidak mengalami perubahan yang cukup besar. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi investor untuk memutuskan menanam saham pada perusahaan tersebut atau tidak, karena semakin tinggi DPS semakin menunjukkan laba perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen semakin baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yaitu pengambilan keputusan yang mempunyai peran penting dan juga tidak terbatas kepada para orang-orang penting dalam perusahaan, tetapi juga pada semua industri. Tidak ada keputusan bisnis yang tidak berdampak pada posisi keuangan, semua keputusan mempengaruhi manajemen keuangan suatu perusahaan atau organisasi.

Kebijakan Dividen

Bahwa kebijakan dividen yaitu menentukan laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan laba ditahan perusahaan. Perusahaan memberi keputusan kebijakan dividen berdasarkan berapa banyak laba triwulan perusahaan yang sebaiknya dipertahankan atau dibagikan sebagai dividen kepada para pemilik, karena dapat mempengaruhi jumlah tambahan pendanaan yang harus diperoleh perusahaan. Investor menginginkan perusahaan menahan laba bersih perusahaan untuk perluasan usaha. Ada kelompok pemegang saham yang menginginkan capital gain karena pertimbangan perpajakan.

Harga Saham

Saham merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan atau organisasi dalam suatu perusahaan. Saham berupa selembar kertas yang menyatakan pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan, tujuan dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang meliputi cara penggalan data dan cara analisis data. Informasi yang hendak diambil berupa gambaran mengenai pengaruh antara kebijakan dividen dengan harga saham pada suatu perusahaan. Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif. Populasinya adalah semua perusahaan anggota Bursa Efek Indonesia pada industri tekstil dan garmen pada tahun 2012-2016.

Teknik Penarikan Sampel

Menggunakan teknik penarikan sampel di penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa periode 2012-2016.

2. Perusahaan tekstil dan garmen yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia dan telah di audit.
3. Perusahaan tekstil dan garmen yang membagikan dividen selama periode 2012-2016.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah secara dokumentasi dimana peneliti mencatat serta menganalisa laporan keuangan perusahaan pada industri tekstil dan garmen yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data dihitung menggunakan perhitungan program SPSS untuk menganalisa data penelitian.

Definisi Operasional

1. Kebijakan dividen menggunakan indikator DPS dan DPR

Dividend Per Share (DPS) dirumuskan sebagai berikut :

$$DPS = \frac{\text{Jumlah dividen yang dibayarkan}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

Sumber: Rusdin (2006:73)

Dividend Payout Ratio (DPR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$$

2. Harga saham menggunakan indikator PBV

PBV merupakan perbandingan antara nilai per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Rumus Price to Book Value (PBV) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Dalam analisis ini harga saham yang digunakan yaitu harga saham pada akhir tahun (*closing price*).

KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Berdasarkan kriteria dari total populasi jumlah perusahaan tekstil dan garmen sebanyak 18 perusahaan, diperoleh 3 perusahaan dari tahun 2012-2016, sehingga jumlah

sampel yang diamati sebanyak 15 laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sampel dan masuk dalam kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel

Nama perusahaan industri tekstil dan garmen yang dijadikan sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Nusantara Inti Corpora Tbk.	UNIT
2	PT Trisula Internasional Tbk.	TRIS
3	PT Star Petrochem Tbk.	STAR

Sumber : www.idx.co.id, diolah penulis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian serta cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah di pahami. Analisis statistik deskriptif didalam penelitian ini adalah nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standart deviasi variabel kebijakan dividen dan harga saham.

Dalam proses perhitungan setiap variabel memiliki nilai dan rumus yang berbeda-beda sehingga dapat dijadikan alat ukur yang sesuai dalam penelitian ini. Berikut hasil perhitungan *Dividend Per Share* pada setiap tahunnya :

Tabel
Hasil perhitungan DPS pada tahun 2012-2016

Kode	Tahun	Jumlah Dividen Yang Dibagikan	Jumlah Lembar Saham	Hasil
PT NIC	2012	352.726.676	75.422.200	4,68
	2013	302.726.678	75.422.200	4,02
	2014	681.855.726	75.422.200	9,04
	2015	296.296.296	75.422.200	3,93
	2016	417.110.307	75.422.200	5,53
PT TI	2012	2.000.000.000	1.000.000.000	2

	2013	9.004.640.723	1.002.598.000	8,99
	2014	9.843.309.576	1.043.763.025	9,44
	2015	9.930.732.142	1.045.446.325	9,49
	2016	8.363.570.600	1.045.531.525	7,99
PT SP	2012	1.000.000.000	4.800.000.000	0,21
	2013	250.000.000	4.800.000.000	0,06
	2014	100.000.000	4.800.000.602	0,02
	2015	310.000.000	4.800.000.602	0,07
	2016	265.000.000	4.800.000.602	0,06

Sumber : www.idx.co.id, diolah penulis

Keterangan :

PT NIC : PT Nusantara Inti Corpora,

Tbk PT TI : PT Trisula Internasional, Tbk

PT SP : PT Star Petrochem, Tbk

Berdasarkan pada tabel diatas dideskripsikan bahwa pada tahun 2012-2016 *Dividend Per Share* yang diprosikan dengan jumlah dividen yang dibagikan dan jumlah lembar saham menunjukkan bahwa nilai DPS yang tertinggi senilai 9,49 oleh PT. Trisula Internasional Tbk pada tahun 2015. Sedangkan nilai terendah senilai 0,02 oleh PT. Star Petrochem Tbk pada tahun 2014.

Tabel 2
Hasil perhitungan DPR pada tahun 2012-2016

Kode	Tahun	DPS	EPS	HASIL
PT NIC	2012	4,68	5	0,94
	2013	4,02	6	0,67
	2014	9,04	3	3,02
	2015	3,93	6	0,66
	2016	5,53	11	0,50
PT TI	2012	2	27,82	0,08
	2013	8,99	31,44	0,29
	2014	9,44	22,87	0,42
	2015	9,49	21,55	0,44
	2016	7,99	5,34	1,49
PT SP	2012	0,21	0,18	1,16
	2013	0,06	0,09	0,58
	2014	0,02	0,04	0,52
	2015	0,07	0,02	3,5
	2016	0,06	0,06	0,92

Sumber : www.idx.co.id, diolah penulis Keterangan :

PT NIC : PT Nusantara Inti Corpora,
 Tbk PT TI : PT Trisula Internasional, Tbk
 PT SP : PT Star Petrochem, Tbk

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dideskripsikan bahwa pada tahun 2012-2016 *Dividend Payout Ratio* yang diprosikan dengan *Dividen Per Share* dan *Earning Per Share* menunjukkan bahwa nilai DPR yang tertinggi senilai 3,5 oleh PT. Star Petrochem Tbk pada tahun 2015. Sedangkan nilai terendah senilai 0,08 oleh PT. Trisula Internasional Tbk pada tahun 2012.

Tabel 3

Hasil perhitungan PBV pada tahun 2012-2016

PBV	Tahun	Harga Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham	Hasil
PT NIC	2012	345.000	3188	108,22
PT NIC	2013	250.000	3199	78,15
PT NIC	2014	337.000	3204	105,19
PT NIC	2015	260.000	3222	80,69
PT NIC	2016	360.000	3235	111,29
PT TI	2012	415.000	243	1707,82
PT TI	2013	400.000	282	1418,44
PT TI	2014	356.000	297	1198,66
PT TI	2015	359.000	315	1139,69
PT TI	2016	318.000	332	957,84
PT SP	2012	50.000	102	490,19
PT SP	2013	50.000	102	490,19
PT SP	2014	50.000	102	490,19
PT SP	2015	50.000	102	490,19
PT SP	2016	56.000	102	549,01

Sumber : www.idx.co.id, diolah penulis

Keterangan :

PT NIC : PT Nusantara Inti Corpora,
 Tbk PT TI : PT Trisula Internasional, Tbk
 PT SP : PT Star Petrochem, Tbk

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dideskripsikan bahwa pada tahun 2012-2016 *Price to Book Value* yang diprosikan dengan harga per lembar saham dan nilai buku per lembar saham menunjukkan bahwa nilai PBV yang tertinggi senilai 1707,82 oleh PT. Trisula Internasional Tbk pada tahun 2012. Sedangkan nilai terendah senilai 78,15 oleh PT. Nusantara Inti Corpora Tbk pada tahun 2013.

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini untuk melihat apakah variabel independen DPS dan DPR terdistribusi dengan normal atau tidak. Apabila dalam pengujian normalitas nilai signifikannya $>5\%$ maka data tersebut terdistribusi secara normal. Setelah dilakukan pengujian normalitas hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil normalitas nilai DPS dan DPR

Variabel Uji	N	Signifikan	Nilai Kritis	Keterangan
DPS	15	0,365	0,05	Normal
DPR	15	0,493	0,05	Normal

Sumber : www.idx.co.id, diolah penulis

Berdasarkan pada tabel 4 dapat dideskripsikan bahwa hasil uji normalitas dengan nilai kebijakan dividen (DPS dan DPR) terhadap harga saham sebesar 0,365 atau 36,5% dan 0,493 atau 49,3%. Kedua pengukuran diatas menunjukkan hasil lebih dari 5% yang berarti kedua pengukuran dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas maka selanjutnya adalah melakukan pengujian regresi linier. Pengujian regresi linier dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Setelah dilakukan pengujian regresi linier hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil normalitas nilai DPS dan DPR

Variabel	<i>Unstandardized</i>		<i>t-</i> <i>Statistic</i>
	<i>Coefficient</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	
<i>Constant</i>	3946,4	1198,3	3,292
DPS	-0,026	0,028	-0,942
DPR	0,093	0,132	0,707

Sumber : www.idx.co.id, diolah penulis

Berdasarkan uji regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : Nilai *constant* sebesar 3946,4 menunjukkan apabila kebijakan dividen (DPS dan DPR) sama dengan nol, maka harga saham bernilai positif. Harga saham bernilai positif artinya harga saham tanpa DPS dan DPR bernilai positif sebesar 3946,4. Koefisien regresi DPS sebesar -0,026 artinya akan terjadi perubahan yang searah antara DPS dengan harga saham. Setiap peningkatan DPS sebesar satu satuan akan menambah nilai harga saham sebesar -0,026 satuan. Sebaliknya apabila DPS turun sebesar satu satuan, maka nilai harga saham akan turun sebesar -0,026 satuan.

Koefisien regresi DPR sebesar 0,093 artinya akan terjadi perubahan yang searah antara DPR dengan harga saham. Setiap peningkatan DPR sebesar satu satuan akan menambah nilai harga saham sebesar 0,093 satuan. Sebaliknya apabila DPR turun sebesar satu satuan, maka nilai harga saham akan turun sebesar 0,093 satuan.

Berdasarkan hasil uji regresi diatas dapat dibuat persamaan regresi untuk pengukuran kebijakan dividen sebagai berikut :

Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen kebijakan dividen dengan indikator DPS dan DPR berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Tabel 6

Hasil Uji T (Coefficient)

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3946,4	1198,3		3,929	0,006
DPS	-0,026	0,028	-0.309	-0,942	0,365
DPR	0,093	0,132	0,232	0,707	0,493

Sumber : www.idx.co.id, diolah penulis

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat nilai sig untuk pengaruh kebijakan dividen (DPS) terhadap harga saham adalah $0,365 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,942 < 0,025$. Karena nilai t hitung $-0,942 < 0,025$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kebijakan dividen (DPS) tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat nilai sig untuk pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap harga saham adalah $0,493 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,707 < 0,025$. Karena nilai t hitung $0,707 < 0,025$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Hasil analisis data yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan secara parsial bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan secara simultan *dividen per share* dan *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa dividen tidak memberikan sinyal atau informasi kepada investor untuk menanamkan modal dalam bentuk saham, dikarenakan investor merasa sama saja, baik menerima dividen saat ini atau tidak, pada akhirnya investor akan menanamkan modalnya kembali dan naik turunnya DPR tidak akan mempengaruhi para investor apakah akan menanamkan saham pada perusahaan atau tidak.

Saran

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Total perusahaan yang akan diteliti sebanyak 3 perusahaan yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Haris*. 2018. **Mengenal Sejarah Bursa Efek Indonesia/IDX dan sejarahnya**. <https://www.finansialku.com/mengenal-sejarah-bursa-efek-indonesia-idx/>. Di akses pada 21 Februari 2018.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo*. 2017. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Yogyakarta : Diandra Kreatif.
- Kasmir*. 2009. **Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua**. Jakarta :Kencana.
- Nursalam*. 2008. **Konsep & Metode Keperawatan**. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Nicho, Eka*. 2017. Akuntansi & Manajemen. <http://nichonotes.blogspot.co.id/2017/11/teori-kebijakan-dividen.html>. Diakses pada 12 Desember 2017.
- Rusdin*. 2006. **Pasar Modal**. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Imam*. 2009. **Akuntansi Keuangan Menengah**. Buku 1. Bandung : PT. Refika Aditama.
- YASIN, MUHAMMAD. "ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PADA KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR."
- Yasin, Muhammad, Slamet Riyadi, and Ibrahim Ingga. "Analisis Pengaruh Struktur APBD Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Dan Kota Se-Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* (2017): 493-510.